

## ABSTRACT

GAUT, GABRIEL KLAUS (2004). **Gender Discrimination against Women in America in 1920-1939: A Feminist Approach to Maya Angelou's "Ending The Pain"**.

Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

"Ending The Pain" is a poem written by Maya Angelou in 1939. This poem introduces us to a woman as the speaker of the poem. The woman shows us how man, in this case her man, treats her in an unfairly way, full of inequalities and injustice until she has a bruise in her eye, that makes her eye colored black.

There are three main problems hinted out in the poem. The first problem questions the actions of gender discrimination that are experienced by the woman as the speaker of the poem. The second problem wants to show us how the woman react agonists man's domination, especially the actions of gender discrimination conducted by her man to her. The third problem has a purpose to reveal how we can see the poem as one example of poem that can be seen in the feminist perspective.

The approach used in analyzing the problems is feminist approach. Feminist approach focuses on the inequality of social world where all persons can exercise individual freedom. The writer thinks that the basic point of feminism is the woman's consciousness as individual and subject to be free human. The writer also uses some theory of understanding a poem, theory of gender discrimination, theory of symbol, and historical background of United State of America in the 1920-1939 are also used to solve the problems that the writer wants to discuss in his thesis.

The result of the study shows that the woman in Maya Angelou's "Ending The Pain" really experiences gender discrimination that is manifested in violence against women, superiority of men, subordination and marginalization of women. By being conscious the woman then thinks that she cannot stand in that situations, she should be a free human, who is in charge to her own life. So, she commits suicide to end the pain she experienced because by committing suicide she wants to say that she is free human, determining factor to her own life. "Ending The Pain", which is written in the era of industrialization and economy depression is a good example of feminist struggle toward the injustice of how man treats woman in an unfairly way.

## ABSTRAK

GAUT, GABRIEL KLAUS GAUT (2004). **Gender Discrimination against Women in America in 1920-1939: A Feminist Approach to Maya Angelou's "Ending The Pain."**

Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

"Ending The Pain" adalah sebuah puisi yang ditulis oleh Maya Angelou pada tahun 1939. Puisi ini memperkenalkan pembaca pada seorang perempuan sebagai penutur puisi tersebut. Perempuan tersebut memperlihatkan pada pembaca bagaimana seorang laki-laki, dalam hal ini kekasihnya, memperlakukan dia secara tidak adil; penuh dengan kesewenang-wenangan dan ketidakadilan sampai mengalami luka memar di matanya, yang menyebabkan matanya hitam.

Ada tiga permasalahan utama yang muncul dari paparan puisi tersebut. Permasalahan yang pertama mempertanyakan tentang bentuk-bentuk diskriminasi gender yang dialami oleh perempuan sebagai penutur puisi tersebut. Permasalahan yang kedua mau menunjukkan kepada pembaca bagaimana perempuan tersebut melawan dominasi laki-laki, terutama terhadap tindakan-tindakan diskriminasi gender yang dilakukan oleh kekasihnya. Permasalahan yang ketiga bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pembaca dapat melihat puisi ini sebagai salah satu contoh puisi yang dapat dikaji dari perspektif feminis.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa permasalahan-permasalahan tersebut adalah pendekatan feminis. Pendekatan feminis berfokus pada ketidaksamaan dunia sosial dimana semua orang dapat mempraktekan kebebasan individu. Bagi penulis hal yang paling mendasar dari feminisme adalah kesadaran perempuan sebagai individu dan subyek untuk menjadi manusia yang bebas. Penulis juga menggunakan beberapa teori tentang diskriminasi gender, teori tentang simbol. Latar belakang sejarah Amerika pada tahun 1920-1939 juga dipakai untuk memecahkan ketiga permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam tesisnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam puisi "Ending The Pain" yang ditulis oleh Maya Angelou, perempuan sungguh mengalami diskriminasi gender yang dimanifestasikan dalam kekerasan terhadap perempuan, superioritas kaum laki-laki, subordinasi dan marginalisasi kaum terhadap kaum perempuan. Menyadari segala sesuatu yang menimpa dirinya, perempuan tersebut berpikir bahwa ia tidak bisa bertahan dalam situasi tersebut; ia harus menjadi seorang manusia yang bebas yang bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri. Untuk itu ia melakukan tindakan bunuh diri untuk mengakhiri derita yang dialaminya karena dengan membunuh diri ia mau menunjukkan bahwa ia adalah manusia yang bebas, faktor yang menentukan untuk kehidupannya sendiri. "Ending The Pain" yang ditulis pada era industrialisasi dan depresi ekonomi adalah contoh yang sangat baik mengenai perjuangan para feminis menentang ketidakadilan tentang bagaimana laki-laki memperlakukan perempuan secara tidak adil.